

Roma 12:1

12:1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Ibadah yang sejati adalah ibadah yang mempersembahkan tubuh, jiwa, dan roh.

Syaratnya adalah:

- a. Persembahan tubuh yang hidup = dikuasai oleh Roh Kudus.
Kita bisa dikuasai Roh Kudus lewat ketekunan dalam Ibadah Raya (Pelita Emas).
Tanda tubuh yang hidup adalah bisa setia berkobar-kobar dalam melayani Tuhan.
- b. Persembahan tubuh yang kudus = dikuasai oleh firman pengajaran.
Kita bisa dikuasai oleh firman pengajaran lewat ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab (Meja Roti Sajian).
- c. Persembahan tubuh yang berkenan = dikuasai oleh kasih Allah.
Kita bisa dikuasai oleh kasih Allah lewat ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan (Medzbah Dupa Emas).

Jadi, ibadah yang sejati adalah ibadah dalam sistem penggembalaan.

Hasil penggembalaan adalah 'takkan kekurangan aku', artinya tidak bercacat cela sampai sempurna seperti Tuhan.

3. Lewat perkataan.

Ibrani 13:15

13:15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

Ucapan bibir yang memuliakan Tuhan adalah tidak ada dusta, perkataan yang benar dan baik. Juga mengucap syukur selalu kepada Tuhan, dalam segala hal dan dalam segala keadaan. Sampai menyembah Tuhan, menjadi rumah doa.

Mazmur 95:6

95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.

Sikap penyembahan adalah:

- a. Menyembah Tuhan sebagai Sang Pencipta.
Artinya kita mengaku bahwa kita adalah tanah liat yang tidak berharga dan tidak layak, tidak mampu. Maka tangan Sang Penjunan sanggup menciptakan kita menjadi bejana kemuliaan Tuhan. Tangan Sang Penjunan juga menjadikan yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- b. Menyembah Tuhan sebagai Imam Besar, Gembala Agung.
Artinya:
 - Mengaku bahwa saya hanya bayi.
Yesaya 49:14-15
49:14 Sion berkata: *âTUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku.â*
49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

Tangan belas kasihan Tuhan mampu untuk memelihara dan mencukupi hidup kita secara ajaib. Tangan belas kasihan Tuhan juga memandikan kita sebagai bayi, menyucikan kita sampai tidak bercacat cela.

- Mengaku sebagai domba sembelihan yang tidak berdaya apa-apa.

Mazmur 95:7-8

95:7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya. Pada hari ini, sekiranya kamu mendengar suara-Nya!

95:8 Janganlah keraskan hatimu seperti di Meriba, seperti pada hari di Masa di padang gurun,

Gembala Agung yang akan menuntun kita sampai ke tempat penggembalaan terakhir di Yerusalem Baru. Gembala Agung menuntun ke masa depan yang indah dan menghapuskan segala air mata kita.

Untuk bisa dituntun oleh Tuhan, kita harus belajar ketaatan. Untuk bisa taat memang berat dan sulit bagi daging. Tetapi saat taat, Tuhan yang akan membukakan semua pintu sampai pintu Surga terbuka.

Tuhan memberkati.